

ABSTRAK

Masalah mengenai pengelolaan sampah menjadi isu yang semakin kompleks di wilayah perkotaan, seiring dengan bertumbuhnya jumlah penduduk, laju urbanisasi, serta perubahan gaya hidup masyarakat. Kota Semarang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang turut menghadapi permasalahan tersebut, terutama dalam upaya mengurangi timbulan sampah yang terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu langkah strategis yang ditempuh oleh pemerintah adalah dengan mengembangkan program bank sampah berbasis masyarakat, yang sayangnya belum berjalan secara efektif karena kurangnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenali dan menganalisis faktor-faktor yang punya pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah di RW 17 Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Hasil analisis skala likert menunjukkan bahwa masyarakat cenderung netral dan setuju dengan adanya pengaruh variabel faktor internal dan eksternal terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan bank sampah. Hanya variabel tingkat pendapatan saja yang cenderung netral dan variabel lainnya cenderung mengarah ke setuju dan sangat setuju.

Hasil analisis faktor dengan bantuan program SPSS memberikan hasil lain yang cukup berbeda. Dari analisis faktor, muncul 3 faktor komponen baru yang seharusnya mewakili 12 variabel faktor, namun hanya mencakup 10 variabel faktor saja karena 2 faktor lainnya tidak mencapai syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Faktor baru yang terbentuk ialah Faktor Sosial dan Kelembagaan, Faktor Karakteristik Individu, dan Faktor Kesiapan Individu. Faktor Sosial dan Kelembagaan yang mencakup variabel peran pemerintah, peran tokoh masyarakat, partisipasi warga lain, sarana prasarana, dan kerukunan antar warga. Faktor Karakteristik Individu mencakup variabel pendidikan, usia, dan tingkat pendapatan. Faktor Kesiapan mencakup variabel kepedulian lingkungan dan ketersediaan waktu luang.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa aspek faktor yang menjadi penentu ikut atau tidaknya seseorang dalam kegiatan bank sampah sangatlah kompleks dan berkaitan satu sama lain. Faktor yang dapat diperkuat seperti peran pemerintah melalui sosialisasi dan bantuan sarana prasarana untuk mendukung program bank sampah lebih jauh lagi. Kemudian peran tokoh masyarakat seperti Ketua RT, yang dapat memberikan contoh langsung dan melakukan ajakan personal kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan bank sampah. Selain itu, juga bisa melalui integrasi kegiatan kemasyarakatan di tingkat RT dengan bank sampah. Bagi masyarakat juga bisa meningkatkan kebiasaan untuk memilah sampah sejak di rumah dan membangun kebiasaan baru yang dapat membantu keberlangsungan bank sampah.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Bank Sampah, Analisis Faktor